



PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKT  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>Mata Kuliah:</b> PEMBERDAYAAN MASY. BERBASIS KEARIFAN LOKAL	<b>Kode MK:</b>	<b>Rumpun MK:</b>	<b>Bobot:</b> 2SKS	<b>Semester:</b> IV	<b>Tgl. Penyusunan:</b>
<b>Otorisasi</b>	<b>DosenPengembang RPS</b>		<b>Ka PRODI</b>		
Unit Penjaminan Mutu	Syafriani				
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI</b>		<b>1. Capaian pembelelajaran sikap dan keterampilan umum.</b> <b>a) Sikap Umum</b> 1. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kesmas berdasarkan agama, moral dan etika. 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat , berbangsa Negara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila 4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada Negara dan bangsa. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pamndangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 7. Taat hokum dan disiplin dalam kehidpan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi. 8. Menginternalisasi nilai-nilai leluhur, norma, filosofi dan etika akademik. 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan. 11. Menjalankan praktik kesmassesuai kompetensi , kewenangan dank ode etik profesi. <b>b) Keterampilan umum</b>		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur.</li> <li>3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya secara mandiri.</li> <li>4. Mampu menyusun laporan hasil; hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serah mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.</li> <li>5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya.</li> <li>6. pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawab</li> <li>7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.</li> </ol>
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>CP-MK</p> <p>Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar tradisi dan tentang kebudayaan kearifan lokal di Indonesia dan contohnya</p>
<b>Bahan Kajian/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar tradisi dan tentang kebudayaan dan contohnya</li> <li>2. Menjelaskan tentang Pemberdayaan Komunitas Dan Kearifan Lokal</li> <li>3. Mendiskripsikan tentang Partisipasi</li> <li>4. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang desa mandiri</li> <li>5. Memahami tentang multikulturalisme</li> <li>6. Mendeskripsikan konsep pemberdayaan, partisipasi dan Kelembagaan dalam pembangunan</li> <li>7. Mendiskripsikan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>8. Mendidkripsikan Faktor yang mendorong pentingnya pelaksanaan proses pemberdayaan masyarakat</li> <li>9. Mengidentifikasi kearifan lokal Nusantara, Memberikan contoh kearifan lokal di Indonesia , Mengidentifikasi makna kearifan lokal di berbagai wilayah di Indonesia</li> <li>10. Wujud kearifan lokal</li> <li>11. Mengidentifikasi berbagai contoh kearifan lokal di berbagai daerah di Indonesia</li> <li>12. Contoh tentang kearifan local didaerah masing-masing</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koentjaraningrat. (2007). Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Penerbit Djambatan</li> <li>2. Rachmad Syafa'at, dkk. (2008). Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal. Malang: In-Trans Publishing.</li> <li>3. T.O. Ihromi. (2006). Pokok-pokok Antropologi Budaya. Jakarta: yayasan Obor Indonesia</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p>

1. Choirul Mahfud. (2008). Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
2. Zamroni. (1992). Pengantar Pengembangan Teori Sosial. Yogyakarta: Tiara Wacana
3. Tom Campbell. (1994). Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, perbandingan. Terj F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius.

<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak</b>	<b>Perangkat Keras:</b>
	-	1. LCD/ Proyektor 2. Laptop
<b>Team Teaching</b>	-	
<b>MK Prasyarat</b>	-	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk/ Metode Pembelajaran & Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	BOBOT NILAI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Silabus</b>	<b>kontrak kuliah</b>				
2	1. Mendiskripsikan konsep tradisi 2. Mendiskripsikan konsep tentang kebudayaan dan contohnya	1. Mendiskripsikan konsep tradisi 2. Mendiskripsikan konsep tentang kebudayaan dan contohnya	Tes tulils: 2. Essay 3. Laporan makalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2 x 50”)</li> <li>• Tugas 1 : membuat makalah hak-hak ( BT + BM : ( 1+1 ) x ( 2x 60”)</li> </ul>	1. Pengertian tradisi 2. Pengertian kebudayaan 3. Unsur-unsur kebudayaan 4. Wujud kebudayaan 5. dsb	10%
3	1. Lanjutan Mendiskripsikan konsep tradisi 2. Mendiskripsikan konsep tentang kebudayaan dan	1. Mendiskripsikan konsep tradisi 2. Mendiskripsikan konsep tentang kebudayaan dan contohnya	Tes tulils: 1. Penguasaan 2. Quiz	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> <li>• Tugas 2 : membuat makalah</li> </ul>	1. Pengertian tradisi 2. Pengertian kebudayaan 3. Unsur-unsur kebudayaan 4. Wujud	10%

	contohnya			tentang sebab-sebab persalinan ( BT + BM : ( 1+1 ) x ( 2x 60”)	kebudayaan	
4	Menjelaskan tentang Pemberdayaan Komunitas Dan Kearifan Lokal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang Pengertian Pemberdayaan Komunitas</li> <li>2. Proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan</li> <li>3. Arah Pemberdayaan Komunitas</li> <li>4. Ciri-ciri warga masyarakat berdaya:</li> </ol>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penugasan</li> <li>2. Presentasi kelompok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> <li>• Tugas 3 : Tugas makalah ( BT + BM : ( 1+1 ) x ( 2x 60”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Pemberdayaan Komunitas</li> <li>2. Proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan</li> </ol>	10%
5	Mendiskripsikan tentang Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Partisipasi</li> <li>2. Pengertian Partisipasi Masyarakat</li> <li>3. Menjelaskan Proses Partisipatif</li> <li>4. Bagaimana Partisipasi dapat terwujud dg syarat</li> <li>5. Potensi Utk Pemberdayaan</li> </ol>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penugasan</li> <li>2. Presentasi kelompok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> <li>• Tugas 3 : Tugas makalah ( BT + BM : ( 1+1 ) x ( 2x 60”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian partisipasi</li> <li>2. pengertian partisipasi masyarakat</li> <li>3. menjelaskan proses Partisipatif</li> </ol>	10%

6	Mendikripsikan Desa Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian desa mandiri</li> <li>2. Beberapa faktor yang akan mempengaruhi terbentuknya desa mandiri</li> <li>3. Bahan dasar yang harus dimiliki oleh desa mandiri</li> <li>4. 5 (lima) tahapan utama dalam pelaksanaan</li> <li>5. Konsep desa mandiri</li> </ol>	Tes tulils: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Essay</li> <li>2. Penulisan makalah Presentasi kelompok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> <li>• Tugas 4 : membuat penilaian bayi baru lahir berdasarkan studi kasus ( BT + BM : ( 1+1 ) x ( 2x 60”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa mandiri</li> <li>2. Faktor yang akan mempengaruhi terbentuknya desa mandiri</li> <li>3. Dasar yang harus dimiliki oleh desa mandiri</li> <li>4. 5 (lima) tahapan utama dalam pelaksanaan</li> <li>5. Desa mandiri</li> </ol>	5%
7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan pengertian multikulturalisme</li> <li>2. Menjelaskan masyarakat Indonesia yang multikultural</li> <li>3. Menjelaskan multikultural dan kearifan universal</li> <li>4. Menjelaskan pentingnya pendidikan multicultural</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan pengertian Multikulturalism\</li> <li>2. Menjelaskan masyarakat Indonesia yang multicultural</li> <li>3. Menjelaskan multikultural dan kearifan universal</li> <li>4. Menjelaskan pentingnya pendidikan multicultural</li> </ol>	Tes tulils: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Quiz</li> <li>2. ketepatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> <li>• Tugas 6 : pengakajian ( BT + BM : ( 1+1 ) x ( 2x 60”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian multikulturalisme</li> <li>2. Masyarakat Indonesia yang multikultural</li> <li>3. Multikulturalisme dan kearifan universal</li> <li>4. Pentingnya pendidikan multikultural</li> </ol>	

8	Mendeskripsikan konsep pemberdayaan, partisipasi dan Kelembagaan dalam pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan pengertian konsep pemberdayaan, partisipasi dan Kelembagaan dalam pembangunan</li> <li>2. Menjelaskan maka ide pemberdayaan memiliki dua kecenderungan</li> <li>3. Dalam upaya memberdayakan masyarakat</li> <li>4. Tingkatan Partisipasi</li> </ol>	Tes tulils: 1. Quiz 2. ketepatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> <li>• Tugas 7 : membuat makalah ( BT + BM : ( 1+1 ) x ( 2x 60”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. engertian konsep pemberdayaan, partisipasi dan Kelembagaan dalam pembangunan</li> <li>2. ide pemberdayaan memiliki dua kecenderungan</li> <li>3. dalam upaya memberdayakan masyarakat</li> <li>4.tingkatan Partisipasi</li> </ol>	
<b>9 Ujian tengah semester</b>						
10, 11	Mendiskripsikan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskripsikan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pengembangan pemberdayaan masyarakat</li> <li>2. Konsep yang digunakan</li> <li>3. Program pengembangan</li> </ol>	Tes tulils: 1. Essay 2. Laporan makalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> <li>• Tugas 8 : membuat makalah ( BT + BM : ( 1+1 ) x ( 2x 60”)</li> <li>• Tugas 9 : membuat makalah ( BT + BM : ( 1+1 ) x ( 2x 60”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pengembangan pemberdayaan masyarakat</li> <li>2. Konsep yang digunakan</li> <li>3. Program pengembangan</li> </ol>	5%

		pemberdayaan masyarakat desa (P2md)			pemberdayaan masyarakat desa (P2md)	
12	Mendidkripsikan Faktor yang mendorong pentingnya pelaksanaan proses pemberdayaan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian esensi pemberdayaan</li> <li>2. Menjelaskan mengapa perlu ada pemberdayaan</li> <li>3. Timbulnya Problematika pemberdayaan</li> </ol>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Essay</li> <li>2. Presentasi kelompok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> <li>• Tugas 11 : Mencari jurnal terbaru yang berhubungan dengan topik ( BT + BM : ( 1+1 ) x ( 2x 60”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian esensi pemberdayaan</li> <li>2. Mengapa pemberdayaan</li> <li>3. Problematika pemberdayaan</li> </ol>	5%
13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi kearifan lokal Nusantara</li> <li>2. Memberikan contoh kearifan lokal di Indonesia</li> <li>3. Mengidentifikasi makna kearifan lokal di berbagai wilayah di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi kearifan lokal Nusantara</li> <li>2. Memberikan contoh kearifan lokal di Indonesia</li> <li>3. Mengidentifikasi makna kearifan lokal di berbagai wilayah di Indonesia</li> </ol>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan makalah</li> <li>2. Quiz</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> <li>• Tugas 12 : Studi Kasus ( BT + BM : ( 1+1 ) x ( 2x 60”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kearifan lokal Nusantara</li> <li>2. Contoh kearifan lokal di Indonesia</li> <li>3. Makna yang terkandung dalam kearifan lokal di Indonesia</li> </ol>	10%
14	Tugas mandiri → wujud kearifan lokal	wujud kearifan lokal				

15	Tugas individu → contoh tentang kearifan local di Indonesia	contoh tentang kearifan local didaerah masing-masing				
<b>16</b>	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</b>					

### **A. Tugas dan Tagihan**

1. Makalah Kelompok
2. Latihan

### **B. Evaluasi**

1. Kehadiran tatap muka di kelas
2. Tugas makalah kelompok/presentasi
3. UTS
4. UAS

### **C. DAFTAR PUSTAKA**

1. Koentjaraningrat. (2007). Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Penerbit Djambatan
2. Rachmad Syafa'at, dkk. (2008). Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal. Malang: In-Trans Publishing.
3. T.O. Ihromi. (2006). Pokok-pokok Antropologi Budaya. Jakarta: yayasan Obor Indonesia
4. Choirul Mahfud. (2008). Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
5. Zamroni. (1992). Pengantar Pengembangan Teori Sosial. Yogyakarta: Tiara Wacana
6. Tom Campbell. (1994). Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, perbandingan. Terj F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius.



